

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Singapura sebagai negara yang dengan kekuatan ekonomi yang maju dan kuat di kawasan Asia Pasifik. Dengan luas wilayah yang kecil dan juga sumber daya alam yang terbatas, Singapura berhasil menjadi negara dengan perekonomian yang stabil. Bahkan negara tersebut merupakan perekonomian Asia yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat. Migrasi yang terjadi dalam negara kawasan Asia yang disebabkan karena fleksibilitas tenaga kerja yang berkembang dan Singapura menjadi destinasi yang menarik bagi para pekerja asing. Negara tersebut dapat membangun perekonomian yang mendorongnya menjadi negara maju dan mampu bersaing dengan negara-negara lain. Singapura yang berhasil meningkatkan pertumbuhannya dengan menjadikan negara tersebut sebagai negara industrialisasi dengan basis manufaktur. Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh Singapura melalui peningkatan dalam beberapa sektor penting. Kemajuan pesat perekonomian Singapura yang disebabkan karena banyaknya negara-negara asing yang melihat Singapura sebagai tujuan yang tempat untuk melakukan investasi.

Masalah yang dihadapi oleh negara Singapura ialah pengangguran yang parah dan diperkirakan akan memburuk karena penambahan penduduk yang cepat bertambah tiap taunnya. Oleh karena itu, prioritas pertama pemerintah adalah dengan menciptakan lapangan pekerjaan dan strategi untuk mempromosikan

industrialisasi. Selain itu, ukuran pasar domestik yang kecil menjadi kendala bagi pemerintah, sehingga negara Singapura yang menetapkan keluar untuk memperluas pasar domestik tersebut dan pekerja asing menjadi salah satu cara bagi pemerintah dalam mengatasi kendala tersebut. Selain itu, negara Singapura yang melakukan persatuan ekonomi dan politik dengan pasar nya yang dilindungi oleh tarif dan kuantitatif.

Keberhasilan pemerintah Singapura dalam mewujudkan program industrialisasi dalam menciptakan lapangan pekerjaan dalam sektor jasa dan teknologi . Ekonomi di Singapura juga yang terbilang ramah bisnis dan stabil bagi para pekerja asing. Dasar perekonomian yang dibangun sangat baik tersebut menarik para pekerja migran untuk bekerja di Singapura. Selain itu alasan sifat multikulturalisme yang harmoni antar budaya juga menjadi faktor utama ketertarikan pekerja migran untuk bekerja di negara singa tersebut. Para pekerja asing yang mendapatkan tempat dan juga pengakuan baik pekerja professional maupun beberapa yang tidak memenuhi syarat. Negara tersebut memutuskan bahwa dengan peluang menambah pekerja migran akan memungkinkan pertumbuhan dan juga peningkatan bisnis internasional yang tajam dalam ranah ekonomi.

Tenaga kerja yang terampil atau yang dikenal dengan sebutan bakat asing sangat diinginkan oleh negara-negara penerima migran, Singapura sebagai salah satunya. Menurut Leslie Sklair (2001) menganggap bahwa migran atau pekerja asing yang terampil dikatan sebagai elite transnasional. Selain itu, menurut Jonathan Beaverstock (2012) yang melihat mereka sebagai agen modal global.

Prespektif tersebut yang membuat pergerakan atau mobilitas dari pekerja migran yang semakin tinggi untuk mencari kesempatan perbaikan ekonomi di negara-negara seperti Singapura. Pekerja migran yang terampil dapat dilihat sebagai elite transnasional seperti investor, pengusaha global dan juga professional di berbagai bidang.¹

Singapura yang memberikan lingkungan yang stabil dan aman bagi para pelaku bisnis internasional dan juga pekerja. Pelaku bisnis internasional dan juga pekerja yang mendapatkan banyak keuntungan dan memberikan kontribusi bagi perekonomian Singapura. Pemerintahan Singapura yang relatif transparan dalam lingkungan pekerjaan dan sosial yang memberikan dampak positif bagi para pekerja. Jaringan korporat Singapura yang luas menjadikan negara tersebut sebagai destinasi yang tepat dalam membangun karier. Sistem pendidikan Singapura yang menjadikan tenaga kerja memiliki kemampuan dengan daya saing yang kuat karena sumber daya manusia merupakan asset bagi negara Singapura.

Menurut Lee Hsien Loong sebagai Perdana Menteri Singapura mengemukakan pentingnya pekerja asing bagi negara singapura sebagai berikut :

“We are taking a balanced approach, reducing but not cutting off the inflow of foreign workers. This is why (Singapore) companies are finding it harder to hire the workers they need, especially SMEs. We are helping companies adapt by exploiting technology and becoming more productive. At the same time, we are encouraging firms to develop their Singaporean workforce and adopt fair employment practises. But we still need foreign workers to keep our economy running and to build critical infrastructure for Singaporeans”.²

¹Zhan, Shaohua and Min Zhou. 2020 ... - Escholarship.org,” accessed December 7, 2021, https://escholarship.org/content/qt8vv8p7n9/qt8vv8p7n9_noSplash_c80f427edf05b2eaf1c6752c6518fdbd.pdf?t=qf9cws.

²Lee Hsien Loong Tells Foreign Workers to Obey Singapore's Laws,” The Economic Times, accessed December 7, 2021, <https://economictimes.indiatimes.com/nri/working-abroad/lee-hsien-loong-tells-foreign-workers-to-obey-singapores-laws/articleshow/28228943.cms>.

Dari pernyataan yang dikemukakan oleh Perdana Menteri Lee Hsien Loong yang menyatakan bahwa pekerja migran di Singapura membantu perusahaan untuk mengembangkan tenaga kerja dan juga menerapkan praktik tenaga kerja dengan memanfaatkan teknologi dan menjadi lebih produktif. Selain itu Tindakan pemerintah yang merekrut pekerja asing dari berbagai negara dapat membantu usaha kecil hingga menengah.

Pengaruh integrasi pasar tenaga kerja terhadap ekonomi dan tenaga kerja migran yang terampil terhadap keberlanjutan perekonomian khususnya dalam bisnis internasional juga perdagangan internasional Singapura yang inovatif dan terbuka yang berhasil diterapkan dalam perekonomian yang kecil namun terbuka guna menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan pekerja terampil yang aktif inovasi dalam perekonomian. Tenaga kerja dengan kemampuan inovasi sangat penting dalam mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dalam ekonomi nasional. Dengan perekrutan dan pasar tenaga kerja yang terbuka juga membuat banyak pekerja terampil cenderung meningkat dan mengurangi kesenjangan upah terampil dalam perekonomian. Singapura yang menempati peringkat sebagai salah satu negara dengan jumlah pekerja migran terbanyak di dunia. Selama beberapa tahun terakhir Singapura yang menarik pekerja migran dan mengelola arus pekerja asing yang masuk dan penambahan populasi.³

Pekerja migran yang dianggap sebagai sebuah solusi dalam mengatasi situasi kekurangan tenaga kerja dan sebagai penopang dalam memperbaiki dampak perubahan permintaan tenaga akibat siklus ekonomi.

³(PDF) Building Community Resilience Beyond Covid-19: The ...," accessed December 7, 2021, https://www.researchgate.net/publication/348715202_Building_community_resilience_beyond_COVID-19_The_Singapore_way.

Dasar dari sumber daya manusia yang cenderung terampil dan juga inovatif adanya *Human Capital Index* yang meliputi kompetensi pekerja profesional, kreativitas pekerja, tingkat pendidikan pekerja. Parameter dari *Human Capital Index* adalah untuk mengukur sejauh mana organisasi menggunakan, menempatkan dan mengembangkan kemampuan individu untuk berkinerja dan membuat nilai tambah pada organisasi melalui kompetensi, ekspertis dan pengetahuannya.⁴

Dengan menggunakan *Human Capital Index* maka dapat menjelaskan ekspertis dan kompetensi yang dimiliki oleh para pekerja lokal maupun pekerja asing sehingga dapat berkontribusi dalam perekonomian. Program dan pekerjaan analitik ini bertujuan dalam jangkauan yang luas mengenai hasil modal pekerja. Pemahaman mengenai pekerja dan mengaitkannya dengan tindakan kebijakan dalam pertumbuhan negara tersebut. Dalam menghubungkan indeks maka akan mencerminkan juga kontribusi pekerja migran terhadap produktivitas pekerja. Pengukuran indeks yang dilakukan dalam mengukur sumber daya manusia Angkatan kerja dalam suatu negara yang sangat dipengaruhi oleh lintas negara atau keterbukaan negara yang transparan.

Dengan jumlah penduduk Singapura dan pekerja migran yang merupakan sepertiga dari Angkatan kerja asing yang dibutuhkan dalam memanfaatkan akses informasi dan kerjasama antar negara. Dengan banyaknya pekerja migran di negara tersebut yang memunculkan banyaknya kekhawatiran akan efek dalam menekan upah pekerja lokal terutama sebagai pekerja yang memiliki keterampilan

⁴(PDF) Building Community Resilience Beyond Covid-19: The ...,” accessed December 7, 2021, https://www.researchgate.net/publication/348715202_Building_community_resilience_beyond_COVID-19_The_Singapore_way.

yang rendah. Namun pada nyatanya dampak dari pekerja migran terhadap keseimbangan dan dinamika pasar yang cukup signifikan dan kompleks karena banyaknya karakteristik migran dan juga struktur perekonomian domestik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Pada pertumbuhan jangka panjang maka pekerja migran yang bergantung pada produktivitas karena keterampilan dan juga adanya latar belakang pendidikan yang memiliki dampak langsung terhadap inovasi. Sedangkan jika melihat dampak pekerja migran dalam jangka pendek, permasalahan akan fluktuasi siklus dan juga kurangnya pasar tenaga kerja dapat teratasi dengan mempertahankan daya saing tenaga kerja yang berkualitas.⁵ Selain itu kebijakan pemerintah yang berhasil menyeimbangkan modal dan mobilitas tenaga kerja asing dalam meningkatkan daya saing perekonomian yang berbasis pendidikan, inovasi dan perekonomian terbuka yang kecil. Tata kelola negara Singapura yang juga menunjukkan konvergensi dalam kebijakan ketenagakerjaan. Negara tersebut yang mengungkap masalah mendasar akan hierarki, perekrutan pekerja asing, perlindungan bagi pekerja migran dalam mengubah ekonomi politik migrasi tenaga kerja. Pada dasarnya penambahan Angkatan kerja nasional yang dilakukan oleh pemerintah Singapura sebagai elemen kunci dalam rencana kebijakan ekonomi negara. Pekerja migran yang melakukan migrasi juga memiliki hak dalam memperoleh perlindungan dan hal tersebut diatur dalam UU ketenagakerjaan pekerja asing dalam mengatur kondisi layanan tenaga kerja migran tersebut. Proses penegakan hukum yang dilakukan oleh negara juga

⁵Labour Market Integration with the World: Case of Singapore,” accessed December 7, 2021, http://www.e-jei.org/upload/JEI_32_3_723_758_2013600140.pdf

mengontrol tingkat pekerjaan pekerja migran untuk mencegah pekerja ilegal yang tidak sah ataupun mencegah terjadinya kelebihan masa pekerja.⁶Penulis memilih topik tersebut untuk meneliti lebih jauh mengenai pergerakan ekonomi di Singapura setelah masuk nya pekerja migran dan membawa kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Singapura dalam beberapa sektor, secara spesifik dalam sektor bisnis serta perdagangan internasional.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, pembatasan masalah, fokus, dan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pekerja migran menjadi salah satu faktor yang penting dalam memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi Binis dan Perdagangan internasional di Singapura?
- 2) Bagaimana pekerja migran dapat berkontribusi dalam pengembangan inovasi teknologi, industrialisasi dan perekonomian yang terbuka di Singapura?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan tujuan penelitian proposal adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui peran dari pekerja migran terhadap pertumbuhan ekonomi di Singapura khususnya dalam sektor bisnis internasional dan perdagangan

⁶Labour Migration Trends and Policy Challenges in Southeast ...,” accessed December 7, 2021, https://www.researchgate.net/publication/251678255_Labour_Migration_Trends_and_Policy_Challenges_in_Southeast_Asia.

yang berdampak pada inovasi teknologi, infrastruktur dan juga perekonomian yang terbuka.

- 2) Melakukan observasi pertumbuhan pekerja migran di Singapura dan pengaruh pekerja migran bagi Singapura.
- 3) Melakukan studi peran pekerja migran dan dampaknya terhadap kestabilan ekonomi Singapura sehingga menjadi negara yang terbilang maju.

1.4 Kegunaan Penelitian

- 1) Bagi Peneliti:

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan adalah untuk memberikan rujukan kepada peneliti dan sumber informasi dan menambah wawasan yang dapat dikembangkan terhadap topik yang dipilih yaitu kontribusi dari pekerja migran terhadap perekonomian Singapura.

- 2) Bagi Pembaca:

Adapun kegunaan penelitian bagi pembaca adalah untuk memberikan wawasan dan memberikan bukti tentang berbagai cara pekerja migran dapat mempengaruhi perekonomian negara khususnya Singapura dan juga menyiratkan bahwa persepsi tentang dampak negatif dari para imigran seringkali tidak dapat dibenarkan.